



**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* (KARTU
BERGAMBAR)**

Di MTS DARUL ULUM AL FATHONY KENDIT

Ach.Munawi Husein¹, Danie Agustin²,

¹FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo,

²MTSs Darul ULUM Al Fathony

Corresponding E-mail: huseinunars@gmail.com

Received: Feb 12, 2023 Revised: March 18, 2023 Accepted: April 5, 2023

ABSTRAK

Penguasaan kosakata bahasa Inggris kelas VII MTSs Darul Ulum Situbondo masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam membantu memudahkan siswa mengingat kosakata bahasa Inggris. Pembelajaran yang dirancang oleh guru bersifat ceramah dan tidak memberikan kesempatan kepada siswanya untuk aktif menemukan sendiri pemahamannya dalam menguasai kosakata baik mengingat, menghafalkan, mengartikan, menulis, dan menggunakan kosakata dalam pembelajaran. Itu semua dapat terangkum dalam nilai ulangan harian siswa yang banyak sekali tidak memenuhi nilai KKM (diatas 75). Sehingga, peneliti menerapkan penggunaan media kartu bergambar (*flashcard*) yang bertujuan menarik perhatian siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, mengajak siswa belajar konkret, memudahkan mengingat kosakata, dan meningkatkan pembendaharaan kata dalam bahasa Inggris.

Kata kunci: Media kartu gambar, penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa

ABSTRACT

Mastery of English vocabulary for class VII MTSs Darul Ulum Situbondo is still low. This is due to the lack of use of learning media that is used to help make it easier for students to remember English vocabulary. Learning designed by the teacher is lecturing in nature and does not provide opportunities for students to actively find their own understanding in mastering vocabulary both remembering, memorizing, interpreting, writing, and using vocabulary in learning. All of this can

be summarized in the daily test scores of students who do not meet the KKM score (above 75). Thus, the researcher applies the use of flashcard media which aims to attract students' attention to be active in the learning process, invite students to learn concretely, make it easier to remember vocabulary, and increase vocabulary in English.

Keywords: Picture card media, students' mastery of English vocabulary

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak – anak. Salah satu aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Aspek tersebut ditujukan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa. Seiring dengan berkembangnya zaman, penguasaan bahasa asing menjadi perhatian terbaru untuk perlu diasah kembali. Bahasa yang saat ini dianggap sebagai bahasa yang dapat digunakan secara luas dan efektif adalah Bahasa Inggris. Untuk bisa berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris secara baik tentunya harus menguasai kosakata yang memadai pula. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris tersebut tidak serta merta tumbuh dengan sendirinya dalam diri anak. Pembinaan yang konsisten terrealisasikan dalam bentuk belajar dan pembelajaran di sekolah dasar.

Pada umumnya, siswa-siswi yang baru memulai untuk belajar Bahasa Inggris sangat membutuhkan pengetahuan mengenai kosakata karena dengan adanya pengetahuan kosakata yang baik dan memadai, maka siswa mampu untuk mengerti maksud dari Bahasa Inggris tersebut. Pengenalan kosakata baru kepada siswa SD khususnya kelas rendah diperlukan pengemasan pembelajaran yang menyenangkan disertai media yang menarik agar pesan dan materi dapat tersampaikan dengan baik.

Media memiliki peran vital untuk membantu menyampaikan pembelajaran. Menurut Daryanto (2012: 5) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada tiga fungsi utama dari media dalam

pembelajaran Bahasa Inggris yaitu: untuk memikat daya tarik belajar anak, memperjelas konsep dan mempertegas penjelasan khususnya tentang konsep abstrak.

Namun, pembelajaran kosakatabahasa Inggris mengalami hambatan bahkan gagal dikarenakan tidak menggunakan media pembelajaran. Siswa merasa kesulitan dalam belajar bahasa Inggris, bahkan sebagian besar dari mereka tidak menyukai dengan mata pelajaran ini. Pengenalan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris dianggap masih kurang, baik melalui pembiasaan mendengar, pengucapan, maupun pemahaman arti dari setiap kosakata.

Pembelajaran yang demikian diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTSs Darul Ulum kelas VII tanggal 21 Februari 2023. Pengajaran bahasa Inggris yang diaplikasikan masih cenderung bersifat konvensional. Guru Mengemas pembelajaran bahasa Inggris hanya dengan menggunakan media papan tulis, ceramah, dan bersifat monoton.

Oleh sebab itu, dalam hal ini akan dilakukan penelitian dengan media visual berupa kartu bergambar (*flashcard*). Media *flashcard* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar terdapat tulisan didalamnya sebagai arti dari kosakata. Bentuk media yang berupa gambar mempermudah siswa dalam mengamati sesuatu yang berada di luar kelas dan memperjelas suatu masalah. Selain itu, sifatnya yang konkret serta penggunaannya yang mudah membuat media pembelajaran *flashcard* dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan permasalahan, memperbaiki metode pengajaran, memberikan solusi dalam kegagalan belajar, dan mengadakan pembaharuan yang bersifat lebih variatif dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas yang berbentuk kolaborasi ini menempatkan guru sebagai pihak kolaborator yang memandu pelaksanaan pembelajaran sebagaimana telah dirancang oleh peneliti dengan penerapan media *Flashcard* untuk pengenalan

kosakata buah – buahan dalam bahasa Inggris pada siswa.

Penelitian bertempat di MTSs Darul Ulum Al Fathony Kendit Situbondo yang meliputi dua siklus dengan empat fase yang berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus 1 dan siklus 2 dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan rincian 2 pertemuan materi, 1 pertemuan pelaksanaan tes/ulangan akhir.

Teknik Penyajian dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi awal sebelum tindakan dan observasi pada saat peneliti melaksanakan tindakan, yaitu hasil observasi mengenai penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris materi buah – buahan. Peneliti menentukan aspek pada masing – masing indikator Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa

Menentukan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa tentang kosakata buah – buahan (*fruits vocabulary*) yang dapat dilihat dari keaktifan dan ketercapaian aspek saat proses pembelajaran. Perolehan penguasaan kosakata siswa dapat ditentukan dengan berikut ini.

$$P = \frac{A}{N} \times 10$$

Keterangan :

P = perolehan penguasaan kosakata siswa

A = jumlah skor penguasaan kosakata setiap indikator yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal penguasaan kosakata siswa

Analisis Data.

Analisis data merupakan penentu dalam menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan guna mempermudah dalam mendapatkan kesimpulan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil ini dilakukan sebagai bahan perbaikan untuk

proses pembelajaran berikutnya dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Untuk menghitung peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa secara klasikal diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase ketuntasan belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Standar Penguasaan Kosakata Tabel 3.1 Kriteria penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Skor	%	Kategori	Keterangan
20	100	Sangat Menguasai	Siswa mampu menguasai 10 kosakata
17 – 19	75	Menguasai	Siswa menguasai 5 – 8 kosakata
13 – 16	50	Cukup Menguasai	Siswa menguasai 3 – 5 kosakata
8 – 12	25	Kurang Menguasai	Siswa menguasai ≤ 3 kosakata

(Nurgiantoro, 2001: 339)

Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus 1

Berdasarkan siklus I pertemuan 1, 2, dan 3 terdapat peningkatan dari penguasaan kosakata bahasa Inggris materi buah – buahan. Hal ini terlihat dari tabel observasi, pada pertemuan pertama persentase penguasaan kosakata 61 %, kemudian meningkat 13% sehingga menjadi 74 %, dan setelah diadakan tes diketahui persentase penguasaan kosakata mengalami peningkatan sebanyak 7% menjadi 81%. Peningkatan yang cukup signifikan yang sebelum diadakannya pembelajaran siklus 1, persentase setiap aspek penguasaan kosakata hanya 48 %. Sehingga, dapat diperoleh rata – rata persentase setiap pertemuan pada

siklus 1 diuraikan sebagai berikut :

Persentase penguasaan kosakata siklus 1

$$\frac{\% \text{ pert. 1} + \% \text{ pert. 2} + \% \text{ p}}{3}$$

$$\frac{61\% + 74\% + 81\%}{3} = 72\%$$

Tabel 4.5 Nilai Penguasaan Kosakata Keseluruhan Siklus 1

No	Aspek	PERT. 1		PERT. 2		PERT. 3		TOTAL (%)
		SISWA YANG MENGUASAI						
		JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLAH	%	
1	Mengetahui Kosakata	18	64	22	79	24	86	76
2	Melafalkan Kosakata	13	46	20	71	22	79	65
3	Mengartikan Kosakata	18	64	21	75	22	79	73
4	Menulis Kosakata	17	61	20	71	22	79	70
5	Antusias	20	71	21	75	22	79	75
JUMLAH/ RATA - RATA		86	61	104	74	112	80	72

Selain aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari cara dan antusias belajar kosakata bahasa Inggris, penguasaan kosakata siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil tes/ulangan siswasiklus I dengan materi yang memuat kelima aspek di dalam soal mendapat nilai diatas KKM terdapat 19 orang dengan persentase 64 %,sedangkan yang berada di bawah KKM hanya 9 orang dengan persentase 36 %. Siswa yang tidak mencapai KKM, mendapatkan nilai tes sekitar 60. Siswa yang nilainya lulus KKM mendapatkan nilai yang beragam, dengan nilai tertinggi 93. Nilai terendah pada tes siklus I ini adalah 53. Rata – rata siswa pada tes siklus 1 adalah 72

Karena pada pelaksanaan siklus I masih kurang optimal dan belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu satu kelas dikatakan tuntas belajar apabila 85 % siswa mampu menguasai kosakata bahasa Inggris dalam segi kosakata, artikata, penulisan, dan pengucapannya atau mampu

mencapai skor ≥ 65 secara perseorangan, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

No	Aspek							TOTAL(%)
		JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLA H	%	
1	Mengetahui Kosakata	24	86	25	89	26	93	89
2	Melafalkan Kosakata	23	82	24	86	27	96	88
3	Mengartikan Kosakata	24	86	25	89	27	96	90
4	Menulis Kosakata	23	82	25	89	27	96	89
5	Antusias Menggunakan Kosakata	25	89	26	93	27	96	93
JUMLAH/ RATA - RATA		119	85	125	89	134	96	90

Dari hasil belajar siklus II diketahui siswa yang telah mencapai KKM (tuntas) sebagian besar dari jumlah siswa yaitu 25 siswa dengan besar persentase 89 %, sementara masih terdapat 3 siswa yang belum memenuhi KKM dengan persentase 11 %. Pada tes kedua, nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 100, dan nilai terendah 63. Rata –rata nilai tes pada pembelajaran siklus 2 adalah 82,41 peningkatan sebesar sekitar 10. Secara keseluruhan pembelajaran siklus II telah mampu memperbaiki hal – hal yang kurang efektif pada pembelajaran siklus I.

Peningkatan Penguasaan kosakatabahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flashcard*)

Berdasarkan aktivitas belajar, penilaian setiap aspek penguasaan kosakata bahasa Inggris, dan observasi yang dilakukan selama siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas VII MTs Darul Ulum Situbondo mengalami peningkatan setelah dimanfaatkannya media kartu gambar dalam proses pembelajaran. Peningkatan rata-rata nilai siswa setiap aspek penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.9. Rekapitulasi NilaiPenguasaan Kosakata

No	Aspek Yang Dinilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Mengetahuikosakata	2,21	3,32	3,82
2.	Melafalkankosakata	2,21	3,18	3,86
3.	Mengartikan kosakata	2,43	3,39	3,82
4.	Menuliskan	2,29	3,18	3,75
5.	Antusias	2,36	3,54	3,86

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa dalam setiap aspek penguasaankosakata bahasa Inggris. Peningkatanrata-rata nilai siswa pada aspek mengetahui kosakata dari pra tindakan hingga siklus II secara berturut – turut 1,11 dan 0,5. Peningkatan rata-rata nilai siswa pada aspek melafalkan kosakata dari pratindakan hingga tindakan siklus II sebesar 1,15. Sedangkan, peningkatan aspek mengartikan kosakata sebesar 1,4. Peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan rata-rata nilai siswa pada aspek menulis kosakata dan antusias menggunakan media kartu bergambar sebesar 1,46 dan 1,30. Peningkatan ini diperoleh dari proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan bantuan media kartu bergambar dengan lagu yang menyenangkan sehingga siswa dimudahkan menguasai kosakata bahasa Inggris.

Pembahasan Hasil Penelitian.

Pembahasan menguraikan hasil penelitian mengenai peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan media kartu gambar pada siswa kelas VII MTSs Darul Ulum, Berdasarkan pada hasil penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas VII MTSs Darul Ulum.

Pada observasi awal, guru hanya memberikan arti kata secara lisan dan belum memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca kosakata bahasa Inggris yang sedang dipelajarinya secara mendalam, sehingga ketika dilakukan tes kemampuan awal sebanyak 18 orang mendapatkan nilai di bawah KKMdengan persentase

ketuntasan sebesar 65 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 10 siswa yang tuntas dari kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu sebanyak 35% dari jumlah siswa telah mencapai nilai di atas 65. Pada pelaksanaan siklus I yang diikuti oleh 28 orang, hasil tes I menunjukkan ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 64 %. Diketahui 18 siswa mendapatkan nilai di atas KKM, dan 10 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang memusatkan perhatiannya dalam melaksanakan pembelajaran dan belum terbiasa menggunakan media kartu bergambar. Sehingga, kesimpulan yang diperoleh hasilnya pada pelaksanaan siklus I belum berhasil maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II guru menggunakan media kartu gambar yang diiringi dengan lagu bertema kosakata sesuai materi. Media ini digunakan untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan daya ingat terhadap kosakata bahasa Inggris.

Pada siklus 2 diikuti oleh seluruh siswa kelas VII MTs Darul Ulum sebanyak 28 siswa. Dari hasil pelaksanaan tes, diperoleh 3 siswa yang masih belum mencapai KKM. Persentase siswa yang mencapai KKM adalah 89 % siswa yang tidak tuntas KKM hanya 3 siswa dengan persentase 11 %, Pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan penggunaan media kartu bergambar diiringi lagu (*Flashcard with songs*) dapat membawa siswa pada hasil belajar yang semakin meningkat serta ditunjukkan ketuntasan belajar secara individu dengan nilai rata – rata ≥ 65 dan secara klasikal ≥ 80 % ketercapaian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: penggunaan media pembelajaran kartu bergambar (*flashcard*) dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris materi job pada siswa kelas VII MTs Darul Ulum Situbondo. Hal ini dapat terlihat nilai dari setiap aspek penilaian yang semakin meningkat, meliputi penguasaan kosakata bahasa Inggris, pelafalan kosakata dengan baik, pemahaman arti kata, penulisan sesuai dengan ejaan, dan keantusiasan siswa dalam menggunakan kosakata bahasa Inggris. Media kartu bergambar yang berisikan kosakata buah beserta nama bahasa Inggris dan cara membacanya membantu siswa mudah mengidentifikasi kosakata Bahasa Inggris dengan menggabungkan

kartu gambar beserta kosakata, dari kartu kosakata yang berisi cara pelafalan siswa juga dapat belajar melafalkan kosakata dengan benar, kartu gambar yang menarik juga menambah minat belajar siswa dalam bahasa Inggris.

Penggunaan media kartu gambar (*flashcard*) juga dapat mempermudah pembendaharaan kata yang dimiliki siswa. Sehingga, siswa dapat menguasai sepuluh kosakata buah dalam bahasa Inggris dengan baik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap aspek penguasaan kosakata bahasa Inggris serta dari sebelum dilakukan tindakan sampai pada akhir siklus II.

Nilai rata-rata siswa mengetahui kosakata meningkat menjadi 3,82 yang mengalami peningkatan 1,61 dengan persentase keberhasilan akhir sebesar 89%. Pada aspek melafalkan kosakata meningkat sebesar 1,65 dengan persentase 88%. Pada aspek mengartikan kosakata meningkat sebesar 1,39. Pada aspek menggunakan kosakata dalam pembelajaran meningkat sebesar 1,5 dan persentase akhir 94%. Peningkatan paling besar terjadi pada aspek mengetahui dan melafalkan kosakata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Satuan Standar Isi Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Brewster, J., dkk. 2003. *The Primary English Teacher's Guide*. London: Penguin English.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dosen PGSD Unars, dkk. 2016. *Panduan Penulisan Skripsi*. Situondo: UNARS Press.

- Fathurrohman, dkk. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Guntur, Henry. *Pengajaran Kosakata*. 2011. Bandung: Angkasa.
- Hasan, Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusumah, Wijaya, dkk, Dedi. 2010 . *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Indeks.
- Santrock, W. John. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Penerjemah: Diana Angelica. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto, Kasihani. K.E. 2010. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara